ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut, khususnya karies gigi, masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan pada anak usia prasekolah. Rendahnya keterampilan menggosok gigi secara mandiri dan benar menyebabkan peningkatan risiko kerusakan gigi. Salah satu upaya efektif untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi adalah pendidikan kesehatan menggunakan media video interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah di TK Nur Handayani, Kecamatan Telaga Biru. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 41 anak usia 5-6 tahun. Pendidikan kesehatan diberikan melalui media video interaktif selama 30–60 menit. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik Wilcoxon karena distribusi data tidak normal. Sebelum intervensi, sebagian besar responden (78%) memiliki keterampilan menggosok gigi dalam kategori kurang. Setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video, terjadi peningkatan signifikan dengan proporsi kategori baik mencapai 46,3% dan kategori cukup 48,8%. Hasil analisis Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0,000 (< 0,05), membuktikan bahwa intervensi berpengaruh secara statistik dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi. Pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah. Media video yang interaktif mampu menarik perhatian anak dan mempermudah pemahaman teknik menggosok gigi yang benar.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Video, keterampilan menggosok gigi,

ABSTRACT

Oral and dental health problems, especially dental caries, are still a significant health problem in preschool children. Low skills in brushing teeth independently and correctly increase the risk of tooth decay. One effective effort to improve tooth brushing skills is health education using interactive video media. This study aims to determine the effect of health education using video media on improving tooth brushing skills in preschool children at Nur Handayani Kindergarten, Telaga Biru District. The research design used a quantitative approach with the pre-experimental one group pretest-posttest method. The subjects of the study were 41 children aged 5-6 years. Health education was provided through interactive video media for 30-60 minutes. Data collection was carried out by observation before and after the intervention. Data analysis used the Wilcoxon non-parametric statistical test because the data distribution was not normal. Before the intervention, most respondents (78%) had tooth brushing skills in the poor category. After providing health education using video media, there was a significant increase with the proportion of the good category reaching 46.3% and the sufficient category 48.8%. The results of the Wilcoxon analysis showed a p-value of 0.000 (<0.05), proving that the intervention had a statistical effect on improving tooth brushing skills. Health education using video media is effective in improving tooth brushing skills in preschool children. Interactive video media can attract children's attention and make it easier to understand the correct tooth brushing technique.

Keywords: *Health Education, Video, tooth brushing skills*